

MAJALAH  
**SUARA PASURUAN**



MAJALAH BULANAN  
PEMERINTAH  
KABUPATEN  
PASURUAN

■ KREATIF ■ DINAMIS ■ ASPIRATIF

EDISI JUNI 2024 | MINGGU 1



**PJ. GUBERNUR JATIM ADHI KARYONO  
ACUNGI JEMPOL BATIK TULIS  
KABUPATEN PASURUAN**



Cover : Kabupaten Pasuruan ikut meramaikan Pembukaan Pameran Pekan Batik Daerah Budaya Bangsa "Batikku, Batikmu, Batik Kita Semua" di Alun-alun Bojonegoro.

Foto : Martin

**IJIN TERBIT :**

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

**PENERBIT :**

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

**PELINDUNG/PENASEHAT :**

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

**PEMBINA :**

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

**PENANGGUNG JAWAB :**

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

**PEMIMPIN REDAKSI :**

Arifin

**REDAKTUR PELAKSANA :**

Heni Nurhayati

Akhmad Rohim

Diyah Bayu Ratna

**SEKRETARIS REDAKSI :**

Maria Ulfa

**REDAKSI :**

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

**LAYOUT :**

Yudhi Dharma

**ALAMAT REDAKSI :**

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

**E-mail:**

diskominfo@pasuruankab.go.id

EDITORIAL

## KOMPPAK HARUS KOMPAK

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan skill keterampilan masyarakat Kabupaten Pasuruan, Pemerintah melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Pasuruan menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Olahan Hasil Peternakan Bagi Kader TP PKK Kecamatan dan Desa di Kabupaten Pasuruan. Acara ini bertempat di Kecamatan Tosari dan diikuti oleh para Kader TP PKK Kecamatan dan Desa Tosari.

Pj. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Setyaningrum mengajak para orang tua untuk membangun budaya literasi melalui *story telling* (mendongeng) kepada anak, 15-30 menit sebelum tidur. Ajakan ini disampaikan Luhur saat membuka kegiatan *story telling* bagi anak usia dini di Balai Desa Trewung, Kecamatan Grati.

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengukuhkan para Pengurus Komunitas Perempuan Pengusaha Aktif dan Kreatif (KOMPPAK) Kabupaten Pasuruan Periode 2023-2026, Jumat (7/6/2024). Pj. Bupati Andriyanto berharap agar KOMPPAK dapat bersinergi dengan koperasi dan organisasi lainnya. Termasuk organisasi perempuan yang bergerak di bidang kewirausahaan maupun pemberdayaan dan pengembangan kreatifitas potensi organisasi.

Sementara itu, puluhan Pejabat di Lingkungan Pemkab Pasuruan mengikuti bimtek (bimbingan teknis) Leadership, Sabtu (8/6/2024). Bimtek tersebut digelar di Hotel Surya Prigen dan dibuka oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto. Hadir pula para pemateri seperti Dirjen Otonomi Daerah Kemendagri RI; kemudian Kepala Kantor Regional II BKN Surabaya serta dari Imcommunication Surabaya.

# PPDB 2024/2025, 70% SMP Negeri di Kabupaten Pasuruan Kekurangan Murid

Memasuki masa penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun pelajaran 2024/2025, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Kabupaten Pasuruan mencatat masih banyak SMP (Sekolah Menengah Pertama) Negeri di Kabupaten Pasuruan yang kekurangan murid.

Kepala Dispendikbud Kabupaten Pasuruan, Tri Agus Budiharto melalui Kabid Pendidikan Dasar, Mochammad Syafi'i mengatakan dari 63 SMP Negeri se-Kabupaten Pasuruan, jumlah sekolah yang pagunya sudah terpenuhi hanya 19 sekolah. Sedangkan 44 SMP Negeri lainnya masih berjuang untuk mencari lulusan SD (sekolah dasar) yang ingin melanjutkan pendidikannya di sekolah negeri.

"Kalau total SMP Negeri ada 63 sekolah. Yang pagunya terpenuhi ada 19 sekolah, dan sisanya masih belum. Artinya harus berjuang untuk mendapatkan calon peserta didik baru," kata Syafi'i saat ditemui di ruangannya, Jumat (31/5/2024).

Apabila diprosentasikan, maka baru 30% dari jumlah SMP Negeri yang pagunya terpenuhi. Menurut Syafi'i, sekolah-sekolah tersebut berada di wilayah perkotaan seperti di Kecamatan Bangil, Beji, Gempol, Pandaan, Sukorejo, serta sebagian di wilayah Grati dan Purwosari.

Namun untuk SMP Negeri yang berada di wilayah

pegunungan maupun jauh dari perkotaan, harus ekstra keras mencari murid baru.

"Contohnya di Winongan baru satu sekolah yang pagunya terpenuhi. Gondangwetan dari 2 SMP Negeri, hanya satu sekolah yang pagunya terisi penuh. Sedangkan SMP negeri di Kecamatan Pasrepan, Puspo, Tosari, Lumbang, Tosari, Nguling dan lainnya harus kerja keras sampai pagunya terisi," tegasnya.

Dijelaskan Syafi'i, penyebab banyaknya SMP Negeri yang kekurangan murid tak lain karena semakin menjamurnya SMP swasta maupun madrasah Tsanawiyah yang berdekatan dengan SMP Negeri.

Dengan fenomena tersebut, para wali murid ataupun lulusan SD dihadapkan pada banyak pilihan untuk melanjutkan pendidikannya ke SMP Negeri atau swasta maupun Tsanawiyah.

"Faktornya ya karena semakin banyaknya sekolah swasta dan Madrasah Tsanawiyah yang muncul, sehingga sekolah negeri mau tak mau harus berbagi dengan sekolah yang lain. Karena yang memilih ya calon siswa," terangnya.

Dispendikbud menurut Syafi'i meminta seluruh Kepala SMP Negeri agar gencar melakukan sosialisasi ke rumah-rumah penduduk. Termasuk mengenalkan keunggulan SMP Negeri yang dipimpin melalui prestasi akademi maupun olahraga dan seni ataupun ekstrakurikuler yang diminati masyarakat.

"Terus berjuang, karena satu anak itu sangat berarti. Kami ajak semua SMP negeri untuk berlomba-lomba dalam memajukan sekolahnya. Keluarkan semua unggulannya, termasuk ekskul yang digandrungi masyarakat seperti drumband, pencak silat kembangan, dan lainnya,"

Terpisah, Kepala SMPN 1 Pohjentrek, Umi Chusniah menegaskan beberapa tahun terakhir jumlah lulusan SD yang melanjutkan ke SMPN 1 Pohjentrek tidak sebanyak sekolah di kota.

Faktornya tak lain banyaknya Madrasah Tsanawiyah yang berdiri dan berdekatan lokasinya dengan SMP. Ditambah kultur masyarakat yang percaya akan figur ulama di wilayah tersebut serta tak ada batasan SMP Negeri Kota yang menerima siswa baru dari kabupaten pasuruan.

"Ada Madrasah yang berdiri tepat di depan SD Negeri, jadi banyak pilihan siswa baru untuk mereka sekolah SMP di mana. Kemudian SMP Negeri Kota yang tidak membatasi jumlah lulusan SD dari Kabupaten Pasuruan, inilah yang belum bisa kami pecahkan," ungkapnya. (emil)



70% SMP Negeri di Kabupaten Pasuruan kekurangan murid di Tahun Ajaran 2024/2025 ini.



Selebrasi salah satu pemain Persekabpas yang baru saja mencetak gol ke gawang lawan.

# Taklukkan Adhyaksa Farmel FC 2-1, Peluang Persekabpas Lolos Liga 2 Nasional Terbuka Lebar

Persekabpas sukses menebus kekhawatiran para supporter usai mengalami kekalahan saat menghadapi Dejan FC di Liga perdana babak 8 besar Liga 3 Nasional dengan skor telak 0-3, Kamis (30/5) kemarin. Tim berjuluk The Lassak ini berhasil menumbangkan Adhyaksa Farmel FC dalam laga lanjutan Grup A Liga 3 Nasional dengan skor akhir 2-1.

Pantauan di lapangan, Persekabpas bermain dengan *winning team*, artinya seluruh pemain andalan turun ke lapangan untuk berjuang mati-matian demi kemenangan. Ada Sang Striker andalan, Richo Hardiansyah yang tampil memukau selama pertandingan berlangsung. Beberapa kali peluang gol hampir tercipta meski digagalkan oleh para pemain lawan.

Barulah di menit ke 23, pemain bernomor punggung 9 itu berhasil melesakkan gol ke arah gawang lawan. Skor pun berubah menjadi 1-0 untuk Persekabpas dan bertahan hingga peluit babak pertama dibunyikan.

Memasuki babak kedua, kedua tim sama-sama beradu *skill* dalam memainkan si kulit bundar. Apalagi lawan sedang dalam kepercayaan diri tinggi lantaran di laga perdananya bisa menekuk Persikas Subang dengan skor 3-1. Di menit ke 63, Adhyaksa Farmel FC berhasil menyeimbangkan skor 1-1 melalui tendangan Sehabudin.

Dengan skor 1-1, baik Persekabpas maupun Farmel tak mau menyia-nyiakkan kesempatan untuk sama-sama bisa saling mengalahkan. Alhasil, pertandingan pun berjalan sangat sengit. Bahkan laga tak cukup untuk 90 menit, sehingga wasit menambah 3 menit alias *injury time*.

Rupa-rupanya, Dewi Fortuna sedang berpihak pada Persekabpas. Pemain spesialis sayap kiri, Yuansa berhasil mempersembahkan gol penentuan di detik-detik terakhir sebelum pertandingan dinyatakan berakhir. Skor pun menjadi 2-1 untuk kemenangan Persekabpas.

Pj. Bupati Pasuruan sekaligus Manajer Persekabpas mengaku lega setelah tim kebanggaannya menang dalam pertandingan hari ini. Selama 2x45 menit, ia hanya bisa berdoa saja atas apa yang akan terjadi pada Persekabpas. Doa itu sepertinya terjawab ketika gol penentuan berhasil diciptakan oleh Yuansa.

"Sebab kemenangan sangat berarti untuk kelanjutan Persekabpas. Pokoknya lemas sekali melihat pertandingan hari ini, karena kemarin kita sudah kalah, dan kalau hari ini kalah lagi, maka kita berada di posisi grup paling bawah," ungkapnya.

Menurut Andriyanto, laga yang digelar di Stadion Benteng Reborn Kota Tangerang, Sabtu (1/6/2024) ini menjadi pembuktian para Punggawa Persekabpas dalam mewujudkan mimpi menjadi Juara Liga 3 Nasional. Peluang untuk bisa lolos Liga 2 Nasional pun semakin terbuka lebar.

"Semoga saja mimpi kita untuk mengembalikan kejayaan Persekabpas di masa silam bisa kita wujudkan. Bismillah semoga Persekabpas terus jaya dan menang terus di pertandingan selanjutnya," harapnya.

Dengan kemenangan hari ini, Persekabpas masih punya PR untuk bisa memenangkan laga selanjutnya melawan Persikas Subang. Pelatih Subangkit menegaskan bahwa Persikas Subang tidak boleh diremehkan, sebab semua tim yang lolos 8 besar Liga 3 Nasional memiliki permainan yang bagus.

"Saya bilang ke anak-anak, jangan pernah meremehkan kemampuan lawan, karena itu akan melemahkan kita sendiri. Tetap fokus untuk bisa menciptakan gol demi gol," jelasnya. (emil)



Taklukkan Adhyaksa Farmel FC 2-1, peluang Persekabpas lolos Liga 2 Nasional terbuka lebar.

# Pj. Bupati Andriyanto Serahkan 751 SK Pengangkatan PPPK Formasi Tahun 2023

Sebanyak 751 orang menerima Surat Pengangkatan (SK) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan, Senin (3/6/2024). SK tersebut diserahkan secara simbolis oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto di Halaman Graha Maslahat, Komplek Perkantoran Pemkab Pasuruan di Raci, Bangil.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Pasuruan, Ninuk Ida Suryani menjelaskan, 751 orang yang menerima SK pengangkatan PPPK terdiri dari 708 orang pada jabatan fungsional tenaga kesehatan dan 43 orang jabatan fungsional teknis. Seluruhnya berasal dari formasi tahun 2023.

"Totalnya 751 orang yang menerima SK Pengangkatan PPPK di Lingkungan Pemkab Pasuruan dari formasi tahun 2023," singkatnya.

Dijelaskan Ninuk, untuk tenaga kesehatan terdiri dari dokter,



SK PPPK Formasi Tahun 2023 diserahkan secara simbolis oleh Pj. Bupati Pasuruan di Halaman Graha Maslahat, Komplek Perkantoran Pemkab Pasuruan di Raci, Bangil.



Pj. Bupati Pasuruan menyapa 751 orang yang menerima Surat Pengangkatan (SK) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan.

perawat, bidan dan profesi kesehatan lain yang bekerja di rumah sakit, puskesmas, Dinas Kesehatan dan fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan tenaga teknis yakni mereka-mereka yang bekerja di unit OPD (Organisasi Perangkat Daerah) sebagai tenaga teknis administrasi.

"Minimal mereka sudah bekerja dua tahun dengan dibuktikan SK masuk kerja pertama kali," singkatnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto mengucapkan selamat kepada ratusan PPPK yang baru saja menerima SK Pengangkatan. Ia menegaskan bahwa sebagai PPPK harus paham betul tentang hak dan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja. Mengingat aturan yang ada, memungkinkan akan dilakukan pemutusan hubungan kerja apabila terbukti melakukan pelanggaran indisipliner maupun tindakan lainnya.

"Jaga kedisiplinan dalam bekerja. Penuhi target kinerja yang telah ditetapkan dan miliki sebuah integritas kinerja yang berdedikasi. Kalau tidak dilakukan, maka potensi PHK bisa saja terjadi," tegasnya.

Selain perihal kinerja, pria yang juga menjabat sebagai Kepala BRIDA (Badan Riset dan Inovasi Daerah) Jawa Timur ini juga mengingatkan para PPPK agar tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis. Sebab tahun ini adalah tahun politik, khususnya tahapan Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) Kabupaten Pasuruan yang sudah dimulai.

"Apa itu larangan-larangan dalam berpolitik, maka semua ASN termasuk PPPK harus membaca dan memahami perjanjian kerja yang sudah ditandatangani," harapnya. (email)

# Pj. Bupati Andriyanto Optimis PGRI Kabupaten Pasuruan Kembali *Solid*

Pj. Bupati Pasuruan Andriyanto optimis, organisasi PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) Kabupaten Pasuruan kedepan dapat kembali *solid*. Pernyataan tersebut disampaikan Andriyanto saat menerima silaturahmi PGRI di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Senin (3/6/2024) kemarin.

Menurutnya, ada persoalan yang lebih besar menyangkut dunia pendidikan ketimbang harus meributkan persoalan dualisme. Yakni pentingnya membangun karakter siswa untuk memerangi narkoba.

"Karena pada dasarnya, seorang guru tidak boleh capek, tidak boleh bosan, dalam membangun karakter, karena sudah menjadi tugas dan kewajibannya. Inilah yang menjadi kunci utama dan penting untuk diperhatikan," ujarnya.

Dijelaskan Andriyanto, apabila banyak persoalan di internal

PGRI Kabupaten Pasuruan, maka sebaiknya diselesaikan dengan cara kekeluargaan sesuai khas daerah masing-masing. Hal tersebut harus dilakukan agar fungsi organisasi profesi itu berjalan sebagaimana mestinya.

"Persoalan PGRI yang ada di pusat biar diselesaikan di pusat. Tetapi di Kabupaten Pasuruan, kita selesaikan dengan cara kekeluargaan, sesuai khas Kabupaten Pasuruan," katanya.

Di hadapan para pengurus PGRI Kabupaten Pasuruan, Andriyanto berharap pelantikan PAW (pengganti antar waktu) bisa segera dilaksanakan. "Bila perlu, didahului dengan dibaaiat kiai sebelum pelantikan," singkatnya.

Sementara itu, KH. Abdullah Assegaf selaku Ketua LKBH PGRI Kabupaten Pasuruan menegaskan bahwa permasalahan kepengurusan PGRI Kabupaten Pasuruan telah selesai.

"Siapa pun yang diamanati menjadi Ketua harus menjalankan 3 N, Ngayomi, Ngayemi, dan Nglayani," pesannya.

Terpisah, Ketua Karteker PGRI Kabupaten Pasuruan Didik Suriyanto menjelaskan bahwa pembentukan pengurus PAW memang jadi salah satu tugas yang diberikan PB PGRI. Draft PAW nantinya dipastikan akan memuat nama-nama calon pengurus dengan mengakomodir masukan berbagai pihak.

Sedangkan komposisi kepengurusan PAW nanti, juga dipastikan meliputi pengurus lama yang dibekukan, karteker, unsur Dinas Pendidikan, dan keterwakilan lembaga pendidikan semua jenjang.

"Sehingga komposisinya benar-benar pas, proporsional dan merepresentasikan organisasi profesi guru dan insan pendidikan," kata dia.

Ia menegaskan, draft tersebut akan disusun sesegera mungkin. Sebab pihaknya juga mesti segera melaporkannya ke PGRI provinsi untuk disahkan. Selanjutnya, ia menyerahkan Keputusan PGRI Jawa Timur untuk memutuskan hingga pelantikan.

"Sesuai arahan dari PGRI Provinsi Jawa Timur, kami segera menyiapkan draft PAW untuk diajukan kepada Pengurus PGRI Provinsi," bebarnya. (emil)



Pj. Bupati Pasuruan Andriyanto optimis, organisasi PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) Kabupaten Pasuruan kedepan dapat kembali *solid*.

# Belum Ada Laporan Kekeringan di 23 Desa di Kabupaten Pasuruan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) belum menerima laporan kekeringan dari puluhan desa yang biasanya membutuhkan *dropping* air bersih di musim kemarau seperti sekarang.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi mengatakan, belum adanya laporan kekeringan tak lain karena masih adanya hujan yang terjadi di wilayah-wilayah tersebut, meski tidak setiap hari.

"Kalau rilis BMKG mengatakan bahwa sekarang ini baru memasuki musim kemarau. Tapi bukan berarti tidak ada hujan lagi, karena beberapa wilayah masih ada hujan, jadi tandon-tandon air di sana masih tersimpan," kata Sugeng melalui sambungan selulernya, Selasa (4/6/2024).

Meski belum ada laporan, namun BPBD Kabupaten Pasuruan menurut Sugeng telah melakukan asesmen terhadap daerah yang rentan kekeringan. Hasilnya, ketersediaan air di sumber-sumber air masih terjaga. Jadi, risiko adanya kekeringan yang kerap melanda saat musim kemarau, belum terjadi saat ini.

"Hujan yang masih melanda, ternyata membuat sumber-sumber air yang biasanya kering saat kemarau, sekarang masih terisi. Akhirnya kekeringan tak sampai terjadi," terangnya.

Lebih lanjut Sugeng menjelaskan ada 23 desa yang rentan mengalami krisis air bersih. Puluhan desa itu tersebar di tujuh kecamatan. Masing-masing Kecamatan Gempol, Winongan, Lumbang, Pasrepan, Lekok, Kejayan, dan Grati.

Di Kecamatan Gempol, ada Desa Bulusari dan Wonosunyo. Di Kecamatan Winongan ada Desa Jeladri, Kedungrejo, dan Sumberrejo. Di Kecamatan Lumbang, ada Desa Lumbang, Watulumbang, Cukurguling, Karangjati, dan Karangasem.

Untuk wilayah Pasrepan, krisis air bersih rentan terjadi di Desa Mangguan, Ngantungan, Sibon, Klakah, Pasrepan, dan Petung. Kemudian Kecamatan Lekok. Risiko kekeringan terjadi di Desa Pasinan, Balunganyar, Semedusari, dan Wates. Lalu, di Kecamatan Kejayan, ada Desa Kedungpengaron serta Oro-oro Pule. Di Kecamatan Grati, ada satu desa, yakni Desa Karanglo.

Bagaimana menyikapi kemarau seperti saat ini? Sugeng mengajak warga di daerah kekeringan untuk pintar dan cerdas dalam menjaga ketersediaan air. Khususnya dengan menggunakan air bersih untuk kebutuhan yang menjadi prioritas.

"Seperti untuk mandi, minum dan memasak serta pakan ternak, karena sebagian wilayah atas banyak yang beternak sapi dan kambing," tegasnya. (emil)



Belum ada laporan kekeringan di 23 Desa di Kabupaten Pasuruan.



BPBD Kabupaten Pasuruan siap siaga menghadapi kekeringan memasuki musim kemarau.



Kegiatan *story telling* bagi anak usia dini di Balai Desa Trewung, Kecamatan Grati.

## Tingkatkan Minat Baca, Pj. Ketua TP PKK Ny Luhur Ajak Orang Tua Biasakan Bacakan Dongeng Ke Anak Sebelum Tidur

Pj. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Setyaningrum mengajak para orang tua untuk membangun budaya literasi melalui *story telling* (mendongeng) kepada anak, 15-30 menit sebelum tidur. Ajakan ini disampaikan Luhur saat membuka kegiatan *story telling* bagi anak usia dini di Balai Desa Trewung, Kecamatan Grati, Selasa (4/6/2024).

Menurutnya, membangun budaya literasi tidak hanya tanggung jawab sekolah atau lembaga formal dan non formal lainnya, namun juga keluarga. Oleh karena itu, para orang tua diajak menumbuhkan kebiasaan membaca kepada anak. Salah satunya dengan membacakan dongeng sebelum tidur.

"Mengawali memang berat, tapi kalau kita niati dengan

ibadah, maka akan terasa lebih mudah. Gak perlu lama-lama, cukup 30 menit atau paling sedikit 15 menit kita bercerita apapun kepada anak melalui bacaan bergambar yang kita bawa," katanya.

Istri Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto ini meyakini, aktifitas mendongeng sebelum tidur akan menjadi sebuah hal yang akan selalu dinantikan sang anak, dan lama kelamaan akan menjadi kebiasaan.

"Kalau sudah kebiasaan, maka nantinya, si anak akan semakin gemar membaca tanpa harus diminta," jelasnya.

Lebih lanjut Luhur menegaskan bahwa gerakan membaca yang diawali dari keluarga juga dapat mempererat hubungan antara orang tua dan anak. Kegiatan membaca di keluarga akan meningkatkan kosa kata dan keterampilan komunikasi, serta melatih berpikir logis, imajinasi, dan kreativitas anak meski di tengah gempuran teknologi yang luar biasa.

"Orang tua bisa menjadi teladan dengan membaca cerita untuk anak dan memperkenalkan buku yang menarik bagi anak. Ini akan melatih kosakata dan keterampilan anak nantinya," imbuhnya.

Sementara itu, Kabid Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan, Widji Juli Kurnia menambahkan bahwa kegiatan *story telling* di tahun 2024 dilaksanakan selama enam kali.

Targetnya adalah anak-anak usia dini seperti PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) maupun Taman Kanak-Kanak (TK) di beberapa kecamatan di Kabupaten Pasuruan. Ia berharap literasi kembali digalakkan, sebab kecerdasan sang anak diawali dengan membaca.

"Literasi memang harus digalakkan kembali, karena kecerdasan untuk anak diawali dengan membaca. Apalagi di dalam gempuran teknologi saat ini," ujarnya.

Pantauan di lapangan, kegiatan *story telling* tak hanya menghadirkan puluhan anak-anak PAUD dan Taman Kanak-Kanak. Namun juga para pendongeng yang tak lain para guru TK dan PAUD di wilayah yang dipilih. (emil)



# Pj. Gubernur Jatim Adhi Karyono Acungi Jempol Batik Tulis Kabupaten Pasuruan

Kabupaten Pasuruan ikut meramaikan Pembukaan Pameran Pekan Batik Daerah Budaya Bangsa "Batikku, Batikmu, Batik Kita Semua" di Alun-alun Bojonegoro, Rabu (5/6/2024).

Pameran tersebut menampilkan semua produk batik dari seluruh Kota/Kabupaten se-Jawa Timur, tak terkecuali batik khas Kabupaten Pasuruan.

Pantauan di lapangan, Kabupaten Pasuruan memiliki 2 stan batik yang dimotori Ferry Sugeng Santoso yang tak lain adalah dedengkot nya Batik Kabupaten Pasuruan dari Kecamatan Sukorejo.

Di dalam *stand* tersebut, banyak batik dengan pewarnaan alam yang memikat mata setiap pengunjung. Bahkan Pj. Gubernur Jawa Timur, Adhy Karyono juga membeli kain batik

Kabupaten Pasuruan yang berasal dari pewarna indigo seharga Rp 750 ribu.

"Batiknya bagus dan elegan. Warna biru indigo nya alami sekali," ungkapnya.

Ferry mengatakan, selama pameran yang digelar tiga hari berturut-turut, ia membawa sekitar 50 lembar kain batik. Harganya pun bervariasi, mulai dari Rp 450 ribu-Rp 35 juta.

Khusus batik seharga Rp 35 juta merupakan batik tulis bermotif bunga krisan khas Nongkojajar di Kecamatan Tutur serta latar belakang Sumber Tetek di Kecamatan Gempol.

"Kalau yang Rp 35 juta itu batik tulis dengan pewarna alam. Mulai indigo, daun mangga dan pewarna alam lainnya," terangnya.

Selain Ferry Sugeng Santoso, stan Kabupaten Pasuruan juga diisi produk desainer Wardah Assuudiyah dari Kecamatan Bangil. Ia membawa batik bordir serta kombinasi kain pel dan serbet yang disulap menjadi gaun yang estetik.

"Kalau total sekitar 20 pakaian jadi, dan alhamdulillah sampai siang tadi sudah laku empat buah. Termasuk Ibu Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur juga beli," terangnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengaku membeli beberapa lembar kain batik khas Kabupaten Pasuruan. Ia mengaku bangga dengan batik Kabupaten Pasuruan yang identik dengan bunga sedap malam dan bunga krisan serta Gunung Bromo.

"Saya ucapkan selamat kepada para pembatik Kabupaten Pasuruan yang hadir di Pameran Batik Jawa Timur ini. Motif bunga krisan dan sedap malam mendominasi, ada juga motif Gunung Bromo yang keren," katanya.

Ia berharap seluruh produk batik khas Kabupaten Pasuruan yang dipamerkan bisa laris manis bak kacang goreng.

"Mudah-mudahan selama tiga hari pameran, produk batik ludes terjual," singkatnya. (emil)



Kabupaten Pasuruan ikut meramaikan Pembukaan Pameran Pekan Batik Daerah Budaya Bangsa "Batikku, Batikmu, Batik Kita Semua" di Alun-alun Bojonegoro.



Ratusan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkab Pasuruan yang akan memasuki purna tugas pada tahun ini, mengikuti pembekalan.

# Jelang Purna Tugas, 178 ASN Pemkab Pasuruan Ikuti Pembekalan

Ratusan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkab Pasuruan yang akan memasuki purna tugas pada tahun ini, mengikuti pembekalan, Kamis (6/5/2024).

Pembekalan tersebut dilaksanakan di Auditorium Mpu Sindok Komplek Graha Maslahat dan dihadiri oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto; Pemimpin Bank Jatim Cabang Pasuruan, Diana Safitri; serta Kepala BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia) Kabupaten Pasuruan, Ninuk Ida Suryani.

Menurut Ninuk, total ASN yang mengikuti pembekalan sebanyak 178 orang. Jumlah tersebut adalah ASN yang akan memasuki purna tugas mulai bulan Juli sampai Desember mendatang. Dengan rincian Golongan 1 sebanyak 1 orang, Golongan II 12 orang, Golongan III 40 orang dan 125 ASN Golongan IV.

Selama mengikuti pembekalan, para ASN didampingi oleh motivator yang dapat memberikan motivasi pengenalan potensi diri, ESQ hingga pengelolaan manajemen keuangan.

"Agar para ASN yang akan pensiun tetap semangat dalam bekerja dan mempersiapkan masa purna tugas," katanya.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto mengapresiasi seluruh ASN yang sudah puluhan tahun mengabdikan sebagai seorang birokrat. Bahkan tetap produktif meski mendekati masa purna tugas.

"Ada yang mengabdikan 25 tahun, ada yang 30 tahun bahkan ada yang lebih. Maka tidak ada ucapan yang lebih pantas selain ucapan terima kasih tak terhingga secara tulus dari hati terdalam saya," tegasnya.

Dalam sambutannya, Andriyanto berharap kedisiplinan dan keteladanan maupun etos kerja yang telah ditunjukkan, dapat dicontohkan junior-junior yang masih mengabdikan sampai sekarang.

"Jadikan teladan bagi junior-junior ASN yang bekerja sampai sekarang. Saya yakin banyak OPD yang kehilangan, tapi purna tugas adalah sebuah hal yang akan terjadi pada seluruh ASN," terangnya.

Di akhir pernyataannya, Andriyanto mengajak seluruh ASN yang akan purna tugas agar dapat menyambut masa pensiun dengan hati yang senang dan gembira.

"Sebab akan lebih bebas mengisi hidup yang selama ini terlewati dengan mengerjakan tugas kedinasan selama berpuluh-puluh tahun," ucapnya. (emil)



Pj. Bupati Pasuruan Andriyanto menyapa para ASN yang akan memasuki purna tugas.



Pemotongan tumpeng secara simbolis oleh Pj. Bupati Pasuruan dan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM.

# Pj. Bupati Andriyanto Kukuhkan Pengurus KOMPPAK

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengukuhkan para Pengurus Komunitas Perempuan Pengusaha Aktif dan Kreatif (KOMPPAK) Kabupaten Pasuruan Periode 2023-2026, Jumat (7/6/2024).

Pengukuhan tersebut digelar di Auditorium Mpu Sindok,

Komplek Graha Maslahat dan disaksikan oleh Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Setyaningrum; Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Kesra), Diano Vella Fery dan undangan lainnya.

Sebagai Ketua KOMPPAK kabupaten Pasuruan adalah Rusti Widayati. Usai dikukuhkan, ia membacakan deklarasi Pengurus dan anggota KOMPPAK. Intinya, semua perempuan pengusaha saling mengayomi satu sama lain. Dalam artian pengusaha yang cakupan bisnisnya besar dapat memberikan peluang kepada para perempuan pengusaha yang masih merintis.

"Karena ini adalah komitmen kami untuk saling mengayomi. Kita membeli produk dari sesama perempuan pengusaha yang ada di KOMPPAK," katanya.

Dijelaskan Wida, jumlah pengurus dan anggota KOMPPAK sebanyak 84 perempuan. Mereka memiliki usaha di banyak bidang seperti makanan minuman (mamin), rokok, kerajinan tangan, konveksi, property, manufaktur dan lainnya.

Dengan dikukuhkan, Wida meyakini keberadaan KOMPPAK yang dibentuk per 7 Juni 2023 lalu akan semakin solid dan konsisten dalam membantu Pemerintah Daerah. Khususnya menciptakan Kabupaten Pasuruan yang sejahtera dan penuh maslahat.

"Selain berbisnis, kami juga peduli dengan saudara-saudara kita yang kurang mampu. Itu wajib hukumnya untuk mensedekahkan sebagian rezeki yang kita punya untuk mereka," harapnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto berharap agar KOMPPAK dapat bersinergi dengan koperasi dan organisasi lainnya. Termasuk organisasi perempuan yang bergerak di bidang kewirausahaan maupun pemberdayaan dan pengembangan kreatifitas potensi organisasi.

"Pokoknya harus bersinergi dan mampu menjalin banyak komunikasi dengan organisasi perempuan lainnya. Termasuk koperasi wanita, karena di sini kita berbicara tentang peran perempuan pengusaha dalam membantu Pemerintah, mulai urusan ekonomi, sosial maupun segala sesuatu yang dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan," himbaunya.

Di akhir sambutannya, Andriyanto menitip pesan agar para Pengurus KOMPPAK selalu kompak dalam segala hal.

"Selamat kepada seluruh pengurus yang baru saja dikukuhkan. Harus tetap kompak seperti namanya," tutupnya. (emil)



Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengukuhkan para Pengurus Komunitas Perempuan Pengusaha Aktif dan Kreatif (KOMPPAK) Kabupaten Pasuruan Periode 2023-2026.



Ratusan burung Perkutut dari berbagai wilayah di tanah air beradu keindahan suara di Lapangan Detasemen AU Raci.

# Ratusan Burung Perkutut se-Indonesia Adu Keindahan Suara



Total burung Perkutut yang dilombakan mencapai 822 burung.

Ratusan burung perkutut dari berbagai wilayah di tanah air beradu keindahan suara, Sabtu (8/6/2024). Ajang pameran kualitas burung perkutut tersebut digelar di Lapangan Detasemen AU Raci dan dibuka secara resmi oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Pasuruan, Dianovella Fery.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan, Agus Hari Wibawa menjelaskan lomba seni suara burung perkutut tahun ini dilaksanakan selama dua hari berturut-turut, mulai 8-9 Juni 2024.

Total burung yang dilombakan mencapai 822 burung, dan mengikuti beberapa kategori/kelas seperti piyik bebas 4 blok, piyik junior 4 blok, piyik haring 4 blok di hari pertama. Sedangkan di hari kedua, kelas yang dilombakan terdiri dari dewasa senior 4 blok serta dewasa junior 4 blok.

"Lombanya kita gelar dua hari langsung dan pesertanya dari mana-mana. Ada yang dari luar Jawa Timur seperti Bandung, Jakarta, Jogjakarta dan lainnya," jelasnya.

Digelarnya konkurs seni suara burung perkutut untuk yang kesekian kalinya tak lain untuk meningkatkan kesadaran untuk

cinta satwa dan lingkungan hijau yang selaras dengan Sapta Pesona Pariwisata.

Selain itu, banyaknya peserta yang berasal dari penjuru Indonesia diharapkan dapat membawa dampak positif bagi daerah. Diantaranya peningkatan okupansi hotel maupun home stay yang ada di Kabupaten Pasuruan dan dampak yang lainnya.

"Karena ajang ini juga melibatkan UMKM dan IKM. Sehingga terjadi perputaran uang untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Inilah tujuan kami menggelar lomba seni suara burung perkutut ini," terangnya.

Sementara itu, Dianovella mengajak para peserta lomba seni suara burung perkutut untuk menikmati waktu senggang selama dua hari dengan berwisata di Kabupaten Pasuruan. Sebab banyak sekali tempat-tempat wisata yang sangat rugi jikalau dilewatkan begitu saja.

"Ada Gunung Bromo, Taman Safari Prigen, Cimory, Air Terjun Putuk Truno, Candi Belahan, Desa Wisata dan lainnya. Sehingga berdampak pada meningkatkan okupansi hotel atau homestay di Kabupaten Pasuruan," ajaknya. (email)

# Puluhan Kepala Perangkat Daerah Pemkab Pasuruan Ikuti Bimtek *Leadership*



Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto memberikan pengarahan saat pembukaan Bimtek *Leadership*.

Puluhan Pejabat di Lingkungan Pemkab Pasuruan mengikuti bimtek (bimbingan teknis) *Leadership*, Sabtu (8/6/2024). Bimtek tersebut digelar di Hotel Surya Prigen dan dibuka oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto. Hadir pula para pemateri seperti Dirjen Otonomi Daerah Kemendagri RI; kemudian Kepala Kantor Regional II BKN Surabaya serta dari Imcommunication Surabaya.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Pasuruan, Ninuk Ida Suryani menjelaskan, total ada 68 Pejabat yang mengikuti bimtek. Mulai Kepala OPD, Kabag, Sekretaris DPRD, Dirut RSUD Bangil maupun RSUD Grati, hingga para Asisten, Staf Ahli sampai Sekda.

Selama mengikuti bimtek, para peserta harus bisa mencerna materi yang disampaikan Narasumber, mulai dari *healthy leadership* (kepemimpinan yang sehat), kepemimpinan dalam transformasi digital, optimalisasi sistem kerja, netralitas ASN hingga seputar *Effective communication for leader*.

"Materinya lumayan banyak dan lengkap, tapi ini penting sekali untuk disimak dan dipahami oleh semua Kepala Perangkat Daerah yang ikut acara," katanya.

Dijelaskan Ninuk, tujuan digelarnya Bimtek tak lain untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, manajemen waktu,

pengambilan keputusan sampai kemampuan memotivasi seorang pimpinan.

"Kami ingin meningkatkan kemampuan dalam mengelola perubahan dan mengatasi tantangan baru. Semua kepala OPD kita undang dan mereka bisa saling berkolaborasi," turunnyanya.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto menegaskan bahwa bimtek kali ini merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk membekali para Kepala Perangkat Daerah dengan *skill* untuk membimbing diri sendiri. Terutama supaya mampu menjadi *role model* dalam menjalankan perannya sebagai Pemimpin.

"Pastinya seorang Kepala OPD harus punya *skill* untuk mempersatukan dan membangkitkan potensi orang-orang yang berada di bawah kepemimpinannya dengan gaya komunikasi yang baik dan terarah," terangnya.

Lebih lanjut Andriyanto menyampaikan bahwa seorang pemimpin yang baik harus punya visi dan misi yang jelas, keterampilan komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan yang tepat, pemberdayaan dan pengembangan SDM dan lainnya.

"Seorang pemimpin harus cepat beradaptasi dan berinovasi. Dua itu penting sekali untuk membawa seorang pemimpin yang disukai oleh para stafnya sendiri," ucapnya. (emil)



Puluhan Pejabat di Lingkungan Pemkab Pasuruan mengikuti bimtek (bimbingan teknis) *Leadership* di Hotel Surya Prigen.

# Peringati Hari Lanjut Usia, LPPL Radio Suara Pasuruan Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan Gelar *Talkshow* Kesehatan Lansia

Dalam rangka memperingati Hari Lanjut Usia Nasional Tahun 2024, LPPL Radio Suara Pasuruan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan RSUD Grati Kabupaten Pasuruan menggelar *talkshow* dengan topik "Mengenai Pemeriksaan Komprehensif Pada Kesehatan Lansia". Selasa (28/5/2024).

Bertempat di Studio Radio Suara Pasuruan 107 FM, Narasumber Dokter Spesialis Penyakit Dalam RSUD Grati Kabupaten Pasuruan, Sofy Enggar menyampaikan pentingnya peringatan Hari Lanjut Usia dijadikan momentum mengingat keberadaan lansia yang perlu diperhatikan.

"Karena memang saat ini jumlah lansia itu lebih banyak, dan kalau dari segi kesehatan penyakit dalam pasien dengan lanjut usia juga lebih banyak, sehingga pasien lansia perlu diperlakukan lebih khusus" ucapnya.

Lebih lanjut, Dokter Sofy menjelaskan bahwa lansia dengan

geriatri memiliki perbedaan yang spesifik, sehingga perlakuan terhadap keduanya juga berbeda.

"Kalau lansia itu lanjut usia di atas 60 tahun yang tanpa penyakit atau dengan hanya satu penyakit. Sedangkan geriatri itu lansia dengan kondisi khusus yang mempunyai penyakit lebih dari satu penyakit (Multipatologi) atau satu penyakit dengan kondisi tertentu seperti gangguan nutrisi atau gangguan penurunan fungsi fisik" jelasnya.

Menurut dr. Sofy gejala penyakit pada pasien geriatri lebih susah untuk dikenali dan dideteksi karena gejala yang muncul tidak spesifik dan tidak menunjukkan adanya gejala khas yang merujuk pada suatu penyakit tertentu. Namun, secara umum masalah Kesehatan yang sering dialami geriatri adalah masalah *metabolic* seperti diabetes mellitus, darah tinggi, stroke, infeksi hingga masalah mental seperti depresi, stres dan lainnya.

"Pasien geriatri itu sangat tidak spesifik gejalanya, jadi kalau datang dengan keluhan penyakit A, belum tentu, bisa jadi ada penyakit lain. Biasanya yang sering muncul tidak mau makan, terlihat seperti tidak sedang sakit, gangguan sikap seperti diam, gelisah, cenderung ngantuk, jadi memang tidak spesifik" jelas dokter spesialis penyakit dalam asal RSUD Grati tersebut.

Kepada Pendengar Radio Suara Pasuruan 107 FM, dr Sofy mengajak para keluarga atau pendamping lansia untuk lebih *aware* dan lebih *care*/perhatian kepada para lansia dengan cara melakukan pemeriksaan kesehatan dan menjaga pola hidup *life style* dari pada lansia.

"Makanan harus mulai diatur, kebutuhan gizi diperhatikan, aktifitas fisik/olahraga juga, rutin melakukan skrining, melakukan deteksi dini setiap 6 bulan atau 1 tahun sekali jika tidak ada riwayat penyakit, dan intinya harus perhatian dan lebih sabar" tuturnya.

Diakhir, dr Sofy berpesan menjaga kesehatan itu lebih utama dari pada mengobati, menerapkan pola hidup sehat dengan rutin olahraga dan perbanyak melakukan aktifitas fisik, serta rutin melakukan *medical check up* sebagai ikhtiar pencegahan penyakit sejak dini. (Robiatul)



Peringati Hari Lanjut Usia, LPPL Radio Suara Pasuruan Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan Gelar *Talkshow* Kesehatan Lansia.

# Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan Gelar Rapat, Komitmen Wujudkan Satu Data

data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam pengambilan Keputusan.

“

Data yang jenengan kumpulkan satu Kabupaten menunjang pengambilan Keputusan, berdasarkan data yang ada. setelah di kumpulkan, dianalisis, baru di publikasikan.

”

Dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan Daerah dan Nasional melalui ketersediaan data yang akurat, mutakhir, dan terpadu sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan. Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan menggelar rapat pemaparan laporan pendahuluan kegiatan penelitian pendataan Metadata Statistik Sektoral dan Pendataan Statistik Sektoral, Rabu (5/6/2024).

Rapat ini diikuti oleh perwakilan dari seluruh OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Kabupaten Pasuruan bertempat di Ruang Rapat B lantai 3 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Pasuruan.

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Ridwan Harris menyampaikan Satu Data ini merupakan kebijakan tata kelola

Ditambahkan, Satu Data bukan hanya menjadi prioritas daerah tetapi juga prioritas Nasional, utamanya dalam sinkronisasi data antar instansi. Dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai penyedia layanan data dari seluruh OPD di Kabupaten Pasuruan melalui aplikasi Portal Satu Data. Yang dapat memberikan kemudahan dalam akses data.

Ridwan Harris menyampaikan Pemerintah akan terus berupaya melakukan optimalisasi pemenuhan data di Kabupaten Pasuruan. Oleh karena itu ia berharap kepada seluruh perangkat daerah (OPD) sebagai produsen data untuk terus melakukan kerja sama dan koordinasi agar program Satu Data Indonesia atau Portal Satu Data Kabupaten Pasuruan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Diketahui, untuk mendukung optimalisasi pemenuhan portal satu data saat ini, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan PT. Cemerlang Statistika Indonesia. (Rohiatul, Alfi)



Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan menggelar rapat pemaparan laporan pendahuluan kegiatan penelitian pendataan Metadata Statistik Sektoral dan Pendataan Statistik Sektoral



Ny. Luhur Andriyanto mengajak masyarakat dapat memanfaatkan produk hasil peternakan sebagai peluang usaha.



Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan bersama anggota sedang demo masak olahan hasil peternakan.

# Optimalisasi Olahan Hasil Peternakan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan Gelar Bimtek

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan *skill* keterampilan masyarakat Kabupaten Pasuruan, Pemerintah melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Pasuruan menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Olahan Hasil Peternakan Bagi Kader TP PKK Kecamatan dan Desa di Kabupaten Pasuruan, Kamis (6/6/2024).

Acara ini bertempat di Kecamatan Tosari dan diikuti oleh para Kader TP PKK Kecamatan dan Desa Tosari yang nantinya akan dilakukan secara berkeliling di beberapa kecamatan secara bertahap.

Hadir dalam acara Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny. Luhur Andriyanto sekaligus membuka kegiatan Bimtek bersama para anggota TP PKK Kabupaten Pasuruan dan tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Ny. Luhur Andriyanto mengajak

masyarakat dapat memanfaatkan produk hasil peternakan sebagai peluang usaha. Sehingga tidak hanya ilmu dan keterampilan saja yang diperoleh, melainkan juga produk komersil.

"Ibu-ibu yang hadir bisa mengelola dan meningkatkan nilai tambah dari produk peternakan ini khususnya daging, telur, dan susu, serta menjadi pelopor penggerak kegiatan usaha kelompok atau mandiri di daerah masing-masing" ungkapnya.

Istri Pj. Bupati Pasuruan tersebut juga menyampaikan Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berkomitmen mendorong pemenuhan kebutuhan gizi protein hewani bagi masyarakat melalui peningkatan produksi hasil peternakan dan memberikan ragam pilihan protein lain sebagai upaya intervensi pemerintah dalam mengatasi persoalan stunting di Kabupaten Pasuruan.

Di akhir, ia berharap adanya kegiatan bimtek ini menjadi awal yang baik bagi masyarakat untuk menciptakan sebuah hal baru yang lebih bermanfaat untuk Kabupaten Pasuruan. (Robiatul)

“

Mari berikhtiar meningkatkan keterampilan dan kreativitas dengan kreasi produk olahan hasil peternakan, minimal untuk mencukupi kebutuhan anak-anak supaya tetap sehat dan terbebas dari stunting.

”



# Ratusan Warga Pesisir Serbu Gerai Mobile Niku Ikan Mas

Sejak diluncurkan akhir Mei yang lalu, layanan Gerai Mobile Niku Ikan Mas (Klinik Usaha Perikanan Maslahat) Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan terus mendapat sambutan yang meriah dari masyarakat.

Seperti yang terlihat di Balai Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Jumat (7/6/2024). Ratusan masyarakat pesisir menyerbu gerai layanan Niku Ikan Mas yang dibuka sejak pukul 8 pagi.

Rata-rata, layanan yang paling banyak diminati adalah pencetakan Kusuka (Kartu Usaha Perikanan). Namun tak jarang juga layanan lain seperti konsultasi, tanda daftar kapal, dan lainnya juga ditunggu-tunggu oleh para nelayan, pembudidaya hingga pengolah hasil perikanan dan kelautan di Kabupaten

Pasuruan.

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan, Alfi Khasanah mengatakan, meski pelayanan hari ini terbilang singkat, namun jumlah warga Pesisir yang datang ke Gerai Mobile Niku Ikan Mas mencapai lebih dari 300 orang. Itu artinya layanan ini betul-betul sangat diminati oleh seluruh warga Pesisir.

"Ini kan hari Jumat, jadi jam layanannya lebih singkat dari hari biasanya. Bisa dilihat sendiri berapa jumlahnya. Sampai layanan ditutup pun masih banyak yang datang mengantre, dan kami lanjutkan di Dinas hari senin besok," katanya.

Dalam Gerai Mobile Niku Ikan Mas, banyak layanan perikanan yang diberikan. Selain kepengurusan Kusuka maupun tanda daftar kapal, ada pula NIB, rekam BBM, SPP-PIRT (Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga) pengolahan sampai promosi usaha perikanan maupun layanan lainnya yang dibuka selama pelayanan.

Kata Alfi, dari sekian banyak layanan, kepengurusan Kusuka menjadi favorit warga. Alasannya lantaran Kusuka menjadi salah satu identitas pelaku usaha perikanan yang sudah terdaftar dan diakui oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP-RI).

Bahkan bisa dijadikan *privilege* bagi para pelaku usaha perikanan dan kelautan untuk mendapatkan akses permodalan dari Bank Jatim. Dengan begitu, peluang para rentenir untuk mendekati para nelayan dan profesi di bidang perikanan dan kelautan lainnya bisa semakin diminimalisir.

"Kusuka bisa dijadikan *privilege* pelaku usaha perikanan untuk mendapatkan kredit usaha rakyat tanpa agunan, dengan nilai dibawah Rp 50 juta ke bawah. Ini tanpa agunan," terangnya. (emil)



# Goat Meat is Perfect for Satay. So Yummy...



Pasuruan Regency is a production area for various types of goats. The distribution and development area for goat livestock includes the sub-districts of Pandaan, Rejoso, Kejayan, Grati, Wonorejo, Gondangwetan, Beji, Lumbang, Pasrepan, Winongan and Nguling.

Goat meat, which is often processed into satay or soup, is not only delicious, but also healthy because it has a lot of nutritional content. The benefits of goat meat can be obtained as long as the cooking process is cooked in the correct way. In 100 grams of goat meat, it contains at least 150 calories, 27 grams of protein and 15 grams of fat. Not only that, goat meat also contains potassium, vitamin B12, iron, magnesium, selenium and omega-3.

Goat meat, which is rich in nutrients, has many health



benefits, including:

## 1. Supports the formation of muscle mass

Goat meat is a good source of protein and amino acids. This nutrition is needed by the body to increase stamina and muscle strength, maintain muscle mass, and repair damaged body tissue.

## 2. Prevents and treats anemia

In 100 grams of goat meat, it contains around 3.5-4 milligrams of iron. This mineral has an important role in producing hemoglobin and red blood cells, so it is useful for preventing and helping treat anemia. Anemia is a condition where red blood cells or hemoglobin decrease due to iron deficiency. This condition can cause the body's organs and tissues to become deprived of oxygen, so that their function is disrupted.

## 3. Controls Blood Pressure

In 100 grams of goat meat, it contains around 400 mg of potassium. The potassium intake needed to be consumed every day is 4500-4700 grams. Potassium is needed by the body to regulate heart rate and keep blood pressure stable.

## 4. Increases body immunity

Red meat, including goat meat, has many ingredients such as protein, amino acids, B vitamins and minerals such as zinc and folate. All of these nutrients are known to have an important role in the repair process and production of the body's immune cells.

Thus, if someone regularly consumes goat meat, their body's immunity will be stronger and they will get sick less often. However, remember that the body's immunity cannot be increased just by goat meat. You also need to consume other balanced nutritious foods, such as vegetables and fruit so that your immune system remains strong.

Even though it has various nutritional contents that are good for the body, goat meat is a source of saturated fat. If consumed in too large quantities, goat meat can also increase cholesterol levels in the body.

In order not to endanger health, it is recommended to consume only 1-2 servings of goat meat or other red meat each week. The meat chosen must also be clean and fresh. Moreover, the processing method cannot be haphazard. (dgp)

# Photo of This Week



THE BEST



KREATIVITAS TIADA TARA



SIAP MENANG



SELAMAT BERKARYA



CERITA RAKYAT



FOKUSLAH



**GERMAS**  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat



# Yuk, bersama-sama kita cegah stunting!

Jangan lupa datang ke Posyandu terdekat untuk ikut mendukung

**Pengukuran dan Intervensi Serentak**

**Pencegahan Stunting**

Kita bantu ibu hamil, bayi, balita dan calon pengantin untuk tumbuh sehat dan kuat



**Ny. Luhur Andriyanto, S.ST**  
Pj. Ketua TP PKK Kab. Pasuruan



**Dr. Andriyanto, SH., M.Kes**  
Pj. Bupati Pasuruan